

**ANALISIS KEBIJAKAN KONVERSI MINYAK TANAH KE
LPG (LIQUEFIED PETROLIUM GAS) DI DESA BANYAKAN
KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

NURIM FADHILA

NIM : 06610086



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2010**

**ANALISIS KEBIJAKAN KONVERSI MINYAK TANAH KE
LPG (LIQUEFIED PETROLIUM GAS) DI DESA BANYAKAN
KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

NURIM FADHILA
NIM : 06610086



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2010**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS KEBIJAKAN KONVERSI MINYAK TANAH KE
LPG (LIQUEFIED PETROLIUM GAS) DI DESA BANYAKAN
KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh

NURIM FADHILA
NIM : 06610086

Telah Di setujui 5 Agustus 2010
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Masyhuri, Ir, MP.

Mengetahui :
Dekan,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA
NIP 19550302 198703 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KEBIJAKAN KONVERSI MINYAK TANAH KE LPG
(LIQUEFIED PETROLIUM GAS) DI DESA BANYAKAN
KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI**

S K R I P S I

Oleh

NURIM FADHILA

NIM : 06610086

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada tanggal 4 Agustus 2010

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua <u>Slamet, SE., MM., Ph.D</u> NIP 19660412 199803 1 003	()
2. Sekretaris / Pembimbing Dr. H. Masyhuri, Ir, MP	()
3. Penguji Utama <u>Dr. H. Salim Al Idrus, SE., MM., M.Ag</u> NIP 19620115 199803 1 001	()

Disahkan Oleh :
D e k a n,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA
NIP 19550302 198703 1 004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Nurim Fadhila
NIM : 06610086
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga Dalam 6 Malang

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

ANALISIS KEBIJAKAN KONVERSI MINYAK TANAH KE LPG (LIQUEFIED PETROLIUM GAS) DI DESA BANYAKAN KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Agustus 2010

Hormat saya,

Nurim Fadhila
NIM : 06610086

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ^ق
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ^ق وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ^ج وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”
(Ar Ra'd 11)

“Kenyataan tercipta tidak untuk ditangisi, melainkan untuk dihadapi dan dijalani...”
(New Rim)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukran laka ya Rabb, syukran laka ya Rasulullah...

Puji syukur kehadiran-Mu Illahi tak henti hamba panjatkan atas semua nikmat dan Karunia-Nya sehingga penelitian **Analisis Kebijakan Konversi minyak Tanah Ke LPG** dapat terselesaikan. Sekalipun dengan amat tertatih, namun hamba menyadari ini semua sebagai wujud sayang-Mu untuk melatih kesabaran hamba.

Shalawat dan salam tiada henti terhaturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. Semua akhlak menjadi suri tauladan dan panutan agar kami semua senantiasa menjadi umat yang selalu dimuliakan dan di berkahi di sisimu.

Sebagai manusia sosial yang tidak pernah bisa lepas dari bantuan orang lain, begitupula yang saya alami. Teramat banyak semangat, motivasi, doa dan semua usaha yang telah mengalir hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat yang sedalam-dalamnya penulis haturkan terimakasih yang tiada terkira kepada:

1. Ayah Imam Muhlison dan Umi' Nurchayati, terimakasih atas semua doa dan kepercayaan sehingga saya dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. HA. Muhtadi Ridwan, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Masyhuri, Ir., MP selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan selalu memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku wali dosen yang tiada henti mengingatkan dan memberi penjelasan dalam perjalanan studi.
6. Adek Syaikha Nurosida, Adek Ahmad Diya' Udin, Kakakku Novian Ali Mustofa, dan Rendy Kitto Permana yang selalu setia mendampingi dan mendengarkan keluh kesah serta tiada henti menghibur disaat patah semangat.
7. Mohammad Muhlis, S.Pd yang banyak membantu dukungan moral dan telah memantapkan hati, dan kesabarannya mendampingi.
8. UKM LKP2M, Cogito Ergo Sum!
9. LSM Griya Baca yang membuka mata hatiku tentang apa arti dunia.
10. PMII Komisariat Sunan Ampel, khususnya Rayon Hatta, tangan terkepal dan Maju ke Muka!
11. Kelas Ekonomi Manajemen A, khususnya Reni Indri, Hendra Nurdiawan, Muti'atul Faiza, Machmud, Luluk Chorida, Rifqyatuz Zuhria, Rezma Hadi, dan teman-teman Pemasaran, terimakasih untuk persahabatan kita.
12. Semua pihak yang telah membantu atas selesainya skripsi ini sehingga tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak supaya menjadi lebih baik lagi.

Akhir kata, saya berharap semoga hasil pemikiran yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pemerintah dan pembaca. Amiin...

Malang, 5 Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Batasan Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil-Hasil penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	10
2.2.1 Pemasaran	10
2.2.2 Komunikasi Pemasaran	13
2.2.3 Kebijakan.....	17
2.2.4 Kajian Dalam Islam	27
BAB III : METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi Penelitian	35
3.2 Jenis dan pendekatan penelitian	35
3.3 Subyek Penelitian	36
3.4 Data dan Jenis Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan data	36
3.6 Instrumen Penelitian	37
3.7 Analisi Data	38
BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian	40
4.1.1 Ruang Lingkup Kabupaten Kediri.....	40
4.1.2 Ruang Lingkup Desa Banyakan	45
4.2 Pembahasan Data Hasil Penelitian	48

4.2.1 Deskripsi Kebijakan Konversi Minyak Tanah Ke LPG	48
4.2.1 Upaya Pemerintah Dalam Sosialisasi	51
BAB V : PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Model Perumusan Strategi	12
Gambar 2.2 : Elemen Dalam proses Komunikasi	13
Gambar 4.1 : Peta Wilayah Kabupaten Kediri.....	42
Gambar 4.2 : Susunan Pengurus Desa	47

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Kuisisioner	69
Lampiran 2 : Bukti Konsultasi	70
Lampiran 3 : Biodata Peneliti	71

ABSTRAK

Nurim Fadhila, 2010 SKRIPSI. Judul : Analisis Kebijakan Konversi Minyak Tanah Ke LPG (Liquefied Petroleum Gas) Di Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri

Pembimbing : Dr. H. Masyhuri, Ir, MP

Kata Kunci : Kebijakan, LPG, Konversi

Konversi minyak tanah ke LPG merupakan kebijakan yang telah dicanangkan pada masa pemerintahan wakil presiden Yusuf Kala tahun 2004. Namun pada kenyataannya kebijakan itu hingga saat ini belum sepenuhnya berhasil. Masih banyak warga masyarakat yang masih bertahan dengan minyak tanah sekalipun LPG sudah disosialisasikan oleh pemerintah setempat. Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang masyarakatnya ada yang telah berkonversi namun juga tidak sedikit yang masih bertahan menggunakan minyak tanah. Bagaimana deskripsi masyarakat setempat tentang kebijakan konversi minyak tanah ke LPG itulah yang perlu diketahui.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah analisis kebijakan konversi minyak tanah ke tabung LPG. Instrumen penelitiannya adalah mendeskripsikan bagaimana deskripsi masyarakat tentang kebijakan konversi minyak tanah ke LPG dan bagaimana deskripsi masyarakat tentang iklan yang ada sebagai media sosialisasi dari kebijakan tersebut. Dengan melakukan wawancara kepada sejumlah informan yang telah menggunakan LPG, selanjutnya mendokumentasikan data-data yang ada dan juga melakukan observasi ke lapangan.

Hasil penelitian tentang analisis kebijakan konversi minyak tanah ke LPG yaitu telah banyak masyarakat yang memahami arti penting dan tujuan kebijakan konversi minyak tanah ke LPG. Dari sosialisasi yang dilakukan masyarakat juga menanggapi dengan positif. Namun meskipun demikian masyarakat masih merasa pemerintah kurang serius akan sosialisasi kebijakan ini. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi langsung dari pemerintah dalam rangka kegiatan sosialisasi. Untuk hambatan kebijakan konversi minyak tanah ke LPG berita seputar banyaknya ledakan merupakan faktor utama. Akibatnya banyak masyarakat yang masih enggan untuk pindah. Ada beberapa yang masih bertahan menggunakan minyak tanah dan ada pula yang beralih menggunakan kayu bakar.

ABSTRACT

Fadhila, Nurim. 2010 THESIS. Title: The Analysis Of Petroleum Conversion Policy Into LPG (Liquefied Petroleum Gases) At Banyakan Village In Banyakan District, Kediri.

Advisor : Dr. H. Masyhuri, Ir, MP

Key word : Policy, LPG, Conversion

Petroleum conversion to LPG is a policy that was already decided by vice president, Yusuf Kalla at 2004. In fact, that policy is unsuccessful up to now. Even though, the government already socialized the use of LPG, there are still a lot of societies that use petroleum. Banyakan village, Kediri is one of villages that petroleum has been converted into LPG, whereas some of the societies still use petroleum. How is the local society's description about petroleum conversion policy into LPG (Liquefied Petroleum Gases) needs to be known.

In this research, the researcher used descriptive qualitative method. The research subject is petroleum conversion policy into LPG (Liquefied Petroleum Gases). The research instrument is to describe how the society's description about petroleum conversion policy into LPG (Liquefied Petroleum Gases) and how society's description about the advertisement as media of socialization of that policy is. The descriptions were gathered by interviewing the informants who have used LPG, then documenting all the data and also doing field observation.

The research findings about the analysis of petroleum conversion policy into LPG (Liquefied Petroleum Gases) show that a lot of society that are understand the importance and the objective of petroleum conversion policy into LPG (Liquefied Petroleum Gases). The societies have positive response to the government's socialization. However, the societies still feel disappointed with government's policy. It is caused by the participation of the government that is very limited in the socialization. Many of LPG explosions news are becoming one of obstruction for the society in using LPG. For the result, there are several citizens who do not move into LPG. They still use petroleum and some of them move to use firewood.

المستخلص

فضيلة، نوريم. 2010، البحث العلمي. العنوان : تحليل السياسات

تحويل غاز البترول الكيروسين إلى الغاز البترول المسال (LPG) في قرية بانياكان منطقة كيديري

المشرف : الدكتور مشهورى الماجستير

الكلمات الرئيسية : السياسات، وغاز البترول، المسال غاز البترول الكيروسين

تحويل غاز البترول الكيروسين إلى الغاز البترول المسال (LPG) هو السياسة التي أعلن عنها في عهد يوسف كالا كنانب الرئيس الجمهورية الإندونيسية في عام 2004. ولكن في الواقع تلك السياسة حتى الآن لم تكن ناجحة تماما. يوجد معظم الناس الذين لا يزالوا القيام على غاز البترول الكيروسين لحجات حياتهم ولو كانت الحكومة المحلية تشجع على استخدام الكيروسين. قرية بانياكان في كيديري إحدى القرى التي مجتمعا قد تم استخدامه بعد التحويل، ولكن أيضا ليست قليلة الذين ما زالوا قيد الحياة باستخدام الكيروسين. كيف وصف لتلك المجتمع حول السياسة لتحويل غاز البترول الكيروسين إلى الغاز البترول المسال وهذا هو ما يجب أن يكون معروفا.

في هذا البحث، استخدمت الباحثة المنهج الوصفي النوعي. موضوع هذا البحث هو تحليل السياسات عن تحويل غاز البترول الكيروسين إلى الغاز البترول المسال. وأدوات جمع البيانات في هذا البحث هي الوصف عن كيف يمكن للمجتمع عن هذه السياسات للتحويل عن هذا الغاز والكيفية وصفا للمجتمع حول الإعلان القائمة كوسيلة للالتشئة الاجتماعية لهذه السياسات. من خلال إجراء مقابلات مع عدد من المجتمعات الذين كانوا يستخدمون غاز البترول المسال، ثم نفذ وثائق من البيانات الموجودة، وأجرى أيضا الملاحظات الميدانية.

ونتايج هذا البحث على تحليل السياسات عن تحويل غاز البترول الكيروسين إلى الغاز البترول المسال يوجد أن معظم الناس يفهمون أهمية والغرض من هذه السياسات. من التشئة الاجتماعية التي أجريت الحكومة مع رد إيجابي على المجتمع. ولكن مع ذلك، بعض المجتمع لا يزالون يشعرون أقل خطورة ستكون التشئة الاجتماعية لهذه السياسة يرجع ذلك إلى عدم مشاركة الحكومة المباشرة في إطار التشئة الاجتماعية. لهذه السياسة توجد الحواجز والعوائق للحصول على أخبار عن عدد من التفجيرات كان عاملا رئيسيا بناء على ذلك، كثير من الناس الذين لا يزالون يترددون في التحرك. هناك بعض الذين ما زالوا قيد الحياة باستخدام الكيروسين وهناك أيضا التحول إلى استخدام الحطب.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga minyak dunia terus meningkat, sehingga subsidi untuk minyak tanah pun meningkat. Untuk menghemat APBN, minyak tanah pun dikonversi dengan gas (LPG), dimana kebijakan tersebut melahirkan kebijakan lain, yaitu pembagian tabung gas dan kompor secara gratis untuk mempercepat konversi minyak tanah menjadi gas.

Dasar Pelaksanaan konversi minyak tanah menjadi gas antara lain: Surat Menteri ESDM, No.3249/ 26/ MEM/ 2006, tanggal 31 Agustus 2006, perihal hasil rapat Koordinasi Terbatas yang dipimpin oleh Wakil Presiden mengenai diversifikasi minyak tanah ke LPG (Pertamina di tunjuk untuk melaksanakan Konversi Minyak tanah ke LPG bagi Konsumen rumah tangga).

Surat Wakil Presiden RI No.20/ WP/ 9/2006 tanggal 1 September 2006, perihal Konversi Pemakaian minyak tanah ke LPG. Peluncuran pelaksanaan konversi minyak tanah ke LPG 3 kg oleh Wapres tanggal 08 Mei 2007 Jam 14.00 Wib di Kampung Makasar, Jakarta Timur.

Kebijakan pembagian tabung gas dan kompor ini tidak terlepas dari kebijakan konversi minyak tanah menjadi gas yang dilatarbelakangi oleh:

1. Harga minyak dunia meningkat, sehingga subsidi minyak tanah meningkat.
2. Ditaksir menghemat APBN hingga 17,5 trilyun rupiah.
3. Gas alam di Indonesia melimpah.
4. Gas alam yang dinilai lebih ramah lingkungan dari minyak tanah

(<http://tutorjunior.blogspot.com/2009/10/kontroversi-pembagian-tabung-gas.html>)

Kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Menurut Ealau dan Pewitt (1973), kebijakan adalah sebuah ketetapan yang berlaku yang dicirikan oleh perilaku yang konsisten dan berulang, baik dari yang membuatnya maupun yang mentaatinya (yang terkena kebijakan itu). Titmuss (1974) mendefinisikan kebijakan sebagai prinsip-prinsip yang mengatur tindakan yang diarahkan kepada tujuan-tujuan tertentu. Kebijakan, menurut Titmuss, senantiasa berorientasi kepada masalah (*problem-oriented*) dan berorientasi kepada tindakan (*action-oriented*) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebijakan adalah suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam mencapai tujuan tertentu. (Edi Suharto, 2008:7)

LPG merupakan gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan dan penanganannya yang pada dasarnya terdiri atas Propana (C3), Butana (C4) atau campuran keduanya (Mix LPG). LPG diperkenalkan oleh Pertamina pada tahun 1968.

Selama ini masih banyak salah pengertian mengenai apa dan darimana sumber LPG diperoleh. Menurut arti harfiah kata, LPG merupakan singkatan dari Liquefied Petroleum Gas yang artinya gas yang dicairkan pada tekanan tertentu yang diperoleh dari minyak bumi yang telah difraksionasi. Sehingga sumber utama penghasil LPG sebenarnya adalah minyak bumi, bukan gas bumi. LPG juga bisa dihasilkan dari gas bumi namun membutuhkan proses yang lebih rumit untuk mengolahnya menjadi LPG.

Mengingat sumber utama LPG berasal dari minyak bumi mentah, maka produksi LPG terbesar dihasilkan dari lapangan minyak. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kondisi faktual memperlihatkan bahwa pasokan dalam negeri tidak sepenuhnya bisa dipenuhi oleh pasokan dalam negeri. Untuk itu maka harus dilakukan upaya untuk meningkatkan produksi LPG domestik. Peningkatan produksi LPG tidak hanya diharapkan dari lapangan minyak mentah namun juga produksi LPG dari lapangan gas bumi.

Hal ini pula yang terjadi di masyarakat Ds. Banyakan Kec. Banyakan Kab. Kediri. Masih terdapat masyarakat disana yang masih bertahan menggunakan kompor minyak tanah. Sekalipun harga minyak tanah melambung tinggi, namun mereka tetap bertahan. Sangat disayangkan, karena untuk lokasi Desa Banyakan bukanlah desa yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Selain itu usaha pemerintah setempat dalam hal sosialisasi juga terus dilakukan.

Dari jumlah total penduduk 3.196, penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1 ada 989 orang, dan hampir seluruh masyarakatnya

mempunyai pendidikan terakhir SMA. Dan rata-rata pekerjaan penduduk disana sekalipun masih mayoritas sebagai petani namun lahan yang mereka kerjakan merupakan lahan milik sendiri. Disana para penduduknya juga banyak yang telah mempunyai usaha wiraswasta karena kebetulan daerah tersebut merupakan daerah sentra industry genteng di Kabupaten Kediri. Sedangkan penduduk yang mempunyai pekerjaan pegawai negeri lebih dari 396 kepala keluarga, ABRI 36 dan pedagang 1160 orang. (Data Desa Banyakan, 5 maret 2010)

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kebijakan Konversi Minyak Tanah Ke LPG (Liquefied Petroleum Gas) Di Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi kebijakan konversi minyak tanah ke LPG yang diadopsi masyarakat Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana upaya pemerintah terkait sosialisasi konversi minyak tanah ke LPG di Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi kebijakan konversi minyak tanah ke tabung LPG yang diadopsi masyarakat.
2. Untuk mengetahui deskripsi upaya pemerintah terkait sosialisasi konversi minyak tanah ke LPG di Desa Banyakan Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis, untuk meningkatkan wawasan penulis mengenai pemasaran terutama terkait dengan pembahasan kebijakan.
2. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya menentukan atau memberikan kebijakan kepada masyarakat dan bagaimana keberhasilan sosialisasi program pemerintah selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat, sebagai wacana terkait pentingnya kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pemerintah.
4. Bagi Pihak Lain, dapat memberikan manfaat sebagai salah satu acuan dan informasi tambahan serta perbandingan bagi peneliti yang lain, khususnya yang melakukan penelitian terhadap masalah yang serupa.

1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan pada objek penelitian. Penelitian ini hanya membahas terkait dengan kebijakan pemerintah tentang konversi minyak tanah ke LPG.